

**PEMBELAJARAN PRAKTIK GITAR KLASIK GRADE 1
OLEH YUDA MENGGUNAKAN KURIKULUM DI
PURWACARAKA**



diajukan oleh
Irsinggit
NIM 14100100132

Kepada

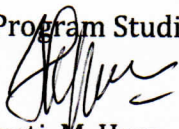
**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
Gasal 2018/2019**

PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
Pada tanggal 16 Januari 2019.

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/ Ketua


Dr. Suryati, M. Hum.,


NIP. 19640901 200604 2 001

Pembimbing I/ Anggota


Tri Wahyu Widodo, S.Sn. M.A.

NIP. 19730214 200112 1 002

Pembimbing II/ Anggota


Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.
Ed., Ph.D.

NIP. 19570218 198 103 1 003

Penguji Ahli/ Anggota


Drs. Musmal, M. Hum.

NIP. 195507181 98703 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. Dra. Hj. Kadaryani, M.A.

NIP. 19560630 198703 2 001

ABSTRAK

Metode pembelajaran dan model pembelajaran merupakan tujuan guru agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Guru Gitar Klasik di Kursus Musik Purwacaraka Semarang menggunakan model pembelajaran dengan pendekatan pedagogi yaitu pendekatan dengan cara menuntun siswa atau membimbing siswa kearah yang lebih baik. Menggunakan pendekatan itu maka siswa akan berubah dengan polapikir siswa, tingkah laku siswa. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Gitar Klasik di Musik Purwacaraka Semarang menggunakan 3 Metode yaitu: Metode Ceramah, Metode Demonstrasi, dan Metode Diskusi. Skripsi ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami oleh guru yang bersangkutan dalam mengajar Gitar Klasik Grade 1 di Kursus Musik Purawacaraka Semarang dan mengetahui proses bagaimana mengajar Gitar Klasik Grade 1.

Kata Kunci: Pembelajaran praktik, Gitar Klasik, Grde1.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul Model Praktik Gitar Klasik Grade 1 di Lembaga Kursus Musik Purwacaraka dengan baik dan lancar. Penulis sangat berterimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penelitian ini dari awal hingga akhir. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Suryati, M. Hum., selaku ketua Prodi Pendidikan Musik yang telah membantu penulis membimbing tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.
2. Tri Wahyu Widodo, S.Sn, M.A., Dosen Pembimbing I yang telah mendukung dan menuntun penulis dengan selalu sabar membimbing, memberikan nasihat dan motivasi, meluangkan waktu untuk memberi saran yang membuat penulis menjadi semangat untuk terus mengerjakan skripsi sampai selesai, sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.

3. Prof.Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D. Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan dukungan, dan kesabaran dalam membimbing penulis. Sampai skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Drs. Musmal, M, Hum., Selaku penguji ahli yang sudah membimbing hasil tugas akhir penulis terselesaikan dengan baik.
5. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali yang telah memberikan perhatian selama jenjang perkuliahan.
6. Terimakasih kepada orang tua penulis yang telah mendoakan dan mendukung untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar.
7. Yuda selaku guru privat Gitar Klasik di Kursus Musik Purwacaraka yang telah berkenan untuk diteliti oleh penulis tentang metode pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan oleh Pak Yuda.
8. Adiku Azzahra yang selalu memberikan semangat untuk terus mengerjakan tugas akhir sampai selesai.
9. Terimakasih untuk Tio, Khima, Bryce, Bagas, Ale, Natan, Diah anak-anak kontrakan yang selalu membantu tentang skripsi penulis sampai selesai dan menyediakan tempat istirahat penulis.
10. Terimakasih untuk Idham Kholid, S.Sn yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam membantu skripsi sampai selesai.

11. Terimakasih kepada Group Kekancan di Semarang Gigih, Ika, Nanggolo, Ridho, Gora terus memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada Gilang, Gus (Rifki), Andy, yang sudah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan dan masih kurang sempurna. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi teman-teman jurusan musik.

Yogyakarta, 16 Januari 2019

Penulis,

Irsinggit

DAFTAR ISI

JUDUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan pustaka	6
B. Landasan Teori.....	8
C. Bentuk model pembelajaran.....	9
1. Model Pembelajaran Langsung	12
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
3. Model Pembelajaran Kontekstual	16
D. Fungsi Media Pembelajaran	18
E. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	20
1. Media Pembelajaran Visual	21
2. Media Pembelajaran Audio	23
3. Media Pembelajaran Audio Visual	25

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	28
B. Pengertian Metode mengajar gitar klasik.....	30
C. Jenis-jenis Metode mengajar gitar kalsik	31
1. Metode mengajar ceramah gitar klasik.....	37
2. Metode mengajar diskusi gitar klasik.....	38
3. Metode mengajar demonstrasi gitar klasik	39
D. Proses metode mengajar ceramah gitar klasik.....	40
E. Proses metode mengajar diskusi gitar klasik.....	43
F. Proses metodeme ngajar demonstrasi gitar klasik.....	44
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Perencanaan proes praktik gitar klasik	46
B. Tahap pelaksanaan praktik gitar klasik.....	47
1. Guru	47
2. Siswa	48
3. Materi pengajaran <i>grade1</i> gitar klasik.....	48
C. Tahap evaluasi praktik gitar klasik.....	60
BAB V: Penutup	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR LAMPIRAN	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakangmasalah

Perbedaan antara praktek dengan pembelajaran memiliki kesamaan, hanya berbeda dari cara guru mengajar. Praktik adalah proses belajar mengajar guru dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi secara langsung sesuai dengan materi pembelajaran. Sedangkan, pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa tanpa adanya praktik langsung (Miftahul & Pd, 2011).

Metode pembelajaran adalah strategi guru untuk mencapai tujuan materi pembelajaran secara maksimal (Sugiyono, 2000). Metode pengajaran adalah cara-cara untuk menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran pada siswa atau murid mencapai tujuan yang diharapkan oleh guru (Sutikno, 2014). Metode pengajaran adalah rencana yang sudah disusun oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Terkait dengan metode pembelajaran, guru akan mencari yang tepat dan termudah untuk menyampaikan materi-materi agar siswa dapat menyerap ilmu secara maksimal. Guru yang memilih metode pengajaran yang tepat maka siswa akan menyerap materi dengan baik dan maksimal saat proses pembelajaran berlangsung. Metode pengajaran yang baik akan menimbulkan suasana belajar

Yang nyaman dan menyenangkan. Ada satu hal yang sangat penting ketika memilih metode pengajarannya itu harus melihat dari karakteristik siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan apa yang menjadi target pembelajaran. Guru harus kreatif dalam menggunakan metode pengajaran, sehingga proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan lancar.

Kreativitas adalah kemampuan guru untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada (Munandar, 1985). Jadi, kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal sesuatu yang baru. Sehingga bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru dalam mengajar, guru yang bersangkutan mampu menciptakan suatu strategi mengajar yang benar.

Pentingnya pengembangan kreativitas guru Musik Purwacaraka dalam pembelajaran, merupakan suatu proses yang memikirkan berbagai ide atau gagasan dalam mengelola bahan pengajaran. Dalam proses belajar mengajar, menciptakan ide atau gagasan baru merupakan suatu keunikan dan tantangan tersendiri bagi guru yang kreatif dalam mengajar. Hal ini dapat berpengaruh pada kesiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam mengajar, kreativitas itu penting sebab mengajar diperlukan keterampilan guru dalam mengelola bahan pembelajaran yang disampaikan dengan cara membuat variasi atau kombinasi baru, agar tidak terjadi kebosanan dengan pelajaran yang dapat membuat tingkah laku siswa berubah dan hasil belajar siswa.

Hasil dari belajar siswa terlihat sesudah proses belajar mengajar selesai dan hasil perubahan siswa yang sangat positif,. Mengutarakan bahwa keberhasilan belajar juga merupakan perubahan situasi proses pembelajaran dari yang tidak aktif menjadi aktif, dan dari yang tidak tahu siswa akan menjadi tahu. Keberhasilan belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan kurikulum yang di gunakan oleh Yuda dan dilihat dari ketepatan guru memilih bahan pembelajaran. Sedangkan dilihat dari segi siswa keberhasilan belajar mengajar dapat dilihat dari timbulnya keinginan belajar yang kuat pada diri siswa (Sutikno, 2014).

Keberhasilan belajar pun akan terjadi jika guru kreatif dalam menyampaikan materi dengan jelas, sehingga guru dapat menciptakan situasi belajar yang aktif dan siswa akan antusias mengikuti pelajaran dengan semangat. Dilihat dari observasi di kursus music purwacaraka kegiatan mengajarnya Yuda sangat kreatif dan menggunakan kurikulum yang sudah ditentukan oleh purwacaraka, sangat tepat untuk mengajar di Grade1. Permasalahan yang sering dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung oleh Yuda ketika siswa sudah memasuki ruangan kelas dengan muka atau raut wajah siswa tersebut seperti marah atau tidak semangat belajar. Karena jam belajarnya setelah siswa pulang sekolah jadi, cara Yuda untuk mencairkan suasana belajar musik agar jadi menyenangkan, guru yang bersangkutan akan menanyakan sebuah lagu kesukaan siswa tersebut dan setelah itu pak Yuda

mendemonstrasikan satu buah lagu populer yang disukai oleh siswa tersebut dengan tujuan pak yuda adalah mengambil hati siswa agar semangat belajar. Jadi proses belajar mengajar tidak akan membosankan dan siswa akan kembali semangat belajar.

Pembahasan tentang kreativitas guru, disimpulkan bahwa kreativitas guru dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal suatu yang baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun hasil pengubahan dengan mengembangkan yang sudah ada. Pentingnya pengembangan kreativitas guru dalam system belajar mengajar agar siswa akan tetap semangat belajar.

Hal yang menarik dari pembahasan Pembelajaran Praktik Gitar Klasik *Grade 1* di Kursus Musik Purwacaraka adalah mengenai efektifitas praktik pada Instrumen Gitar Klasik. Pada tingkatan pemula pada umumnya disebut dengan *Grade 1* di Kursus Musik Purwacaraka siswa belum mengetahui istilah-istilah tentang musik sebagai contohnya belum mengetahui notasi balok, tanda berhenti, dan sikap yang benar pada saat bermain instrument musik terutama gitar klasik. Jadi gitar klasik *grade 1* perlu menguasai teknik dan pengetahuan teori Musik, guru yang ada di Kursus Musik Purwacaraka harus terampil dalam menyampaikan materi pembelajaran tersebut, agar mudah dan jelas dipahami oleh siswa. Guru Gitar Klasik Purwacaraka pandai dalam hal memotivasi

siswanya untuk mengantisipasi kemungkinan terdapat kejenuhan pada proses belajar mengajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, ada pun permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran praktik gitar klasik *grade 1*?
2. Apa kendala proses pembelajaran gitar klasik grade 1 di purwacaraka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan utama dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui proses pembelajaran praktik gitar klasik *grade 1*.
2. Mengetahui kendala pembelajaran praktik gitar klasik *grade 1*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini akan sangat berguna bagi peneliti. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk:

1. Sumbangsih bagi guru gitar klasik di purwacaraka.
2. Praktis musik yang mempunyai profesi sebagai pengajar gitar klasik.